

## **MENGANALISIS KUALITAS TES DAN BUTIR-BUTIR SOAL**

Disusun guna memenuhi tugas Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

### **Dosen Pengampu:**

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Prof. Dr. Herpratiwi, S.Pd., M.Pd.

Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.



### **Disusun Oleh:**

Revie Nevilla Extin      2413031027

Kelas 2024A

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2026**

## MENGANALISIS KUALITAS TES DAN BUTIR-BUTIR SOAL

### A. Aspek Pengetahuan (Kognitif)

#### PILIHAN GANDA

##### ➤ Validitas

Validitas dalam soal ini dilihat dari kesesuaian antara indikator, tujuan pembelajaran, level kognitif, dan butir soal yang dibuat. Fokusnya adalah apakah soal sudah benar-benar mengukur kemampuan yang sesuai dengan materi perilaku produsen dan konsumen. Seluruh soal sudah disusun berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Soal juga sudah mencakup level kognitif C4 sampai C6, sehingga tidak hanya mengukur pemahaman konsep, tetapi juga kemampuan analisis, evaluasi, dan pengambilan keputusan.

Kesesuaian antara indikator, tujuan pembelajaran, level kognitif, dan nomor soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator	Tujuan Pembelajaran	Level	Nomor Soal
Menganalisis perilaku konsumen dalam memilih barang	Menganalisis perilaku konsumen berdasarkan kebutuhan dan kepuasan	C4	1
Menganalisis strategi produsen dalam menarik konsumen	Menganalisis upaya produsen meningkatkan penjualan	C4	2
Mengevaluasi perilaku konsumsi rasional	Mengevaluasi perilaku konsumsi dalam kehidupan sehari-hari	C5	3
Menganalisis kepuasan konsumen	Menganalisis faktor kepuasan konsumen	C4	4
Menganalisis hubungan produksi dan permintaan	Menganalisis hubungan permintaan dengan produksi	C4	5
Menganalisis keputusan konsumsi	Menganalisis faktor yang memengaruhi konsumsi	C4	6
Menganalisis teknologi produksi	Menganalisis tujuan penggunaan teknologi produksi	C4	7
Menganalisis survei pasar	Menganalisis hubungan kebutuhan konsumen dengan produksi	C4	8
Menganalisis pendapatan terhadap konsumsi	Menganalisis pola konsumsi masyarakat	C4	9
Menganalisis pilihan produk	Menganalisis pertimbangan konsumsi	C4	10
Mengevaluasi kualitas produk	Mengevaluasi upaya produsen meningkatkan kepuasan	C5	11
Menganalisis perilaku konsumsi rasional	Menganalisis perilaku konsumsi berdasarkan kebutuhan	C4	12
Mengevaluasi kritik konsumen	Mengevaluasi perbaikan produk	C5	13
Menentukan solusi masalah produksi	Memberikan solusi terhadap masalah produksi	C6	14
Menganalisis kepuasan konsumen	Menganalisis nilai guna barang	C4	15
Mengklasifikasi barang konsumsi	Mengelompokkan barang berdasarkan jenisnya	C4	16
Menentukan keputusan produksi	Menyesuaikan produksi dengan kebutuhan pasar	C6	17
Menganalisis konsumsi ramah lingkungan	Menganalisis kepedulian terhadap lingkungan	C4	18
Mengevaluasi produk	Mengevaluasi kualitas dan kepuasan konsumen	C5	19

Menentukan inovasi produk	Menentukan tujuan inovasi dalam produksi	C6	20
---------------------------	--	----	----

Seluruh butir soal masih berada dalam ruang lingkup materi perilaku produsen dan konsumen karena mencakup aspek perilaku konsumsi, strategi produksi, serta hubungan antara produsen dan konsumen dalam kegiatan ekonomi.

Kesesuaian tersebut terlihat pada beberapa butir soal. Misalnya pada soal nomor 1, siswa diminta menganalisis perilaku konsumen dalam memilih barang berdasarkan pertimbangan manfaat dan kepuasan. Soal ini sudah sesuai dengan indikator C4 karena menuntut siswa memahami alasan di balik keputusan konsumsi. Selain itu, pada soal nomor 14 siswa diminta menentukan solusi dari permasalahan produksi yang tidak sesuai dengan kebutuhan pasar. Soal ini sudah berada pada level C6 karena siswa tidak hanya menganalisis masalah, tetapi juga harus menentukan keputusan atau solusi yang tepat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal yang dibuat sudah memiliki **validitas isi yang baik karena sesuai dengan indikator, tujuan pembelajaran, dan level kognitif yang ditetapkan.**

➤ **Reliabilitas**

Reliabilitas dalam soal ini dilihat dari konsistensi hasil jawaban siswa dalam mengerjakan tes. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila hasil yang diperoleh menunjukkan pola yang stabil sesuai dengan kemampuan siswa.

Berikut adalah data hasil jawaban dari peserta didik pada tes pilihan ganda:

No	Nama Siswa	Jawaban Benar	Skor PG	Soal yang Salah
1	Zivanna Amira tsani	16	80	8, 12, 14, 16
2	indah hoiriah	20	100	-
3	Lazura Pandu Ar-Raffi	18	90	2, 12
4	Lesya ayu maharani	15	75	1, 12, 14, 16, 18
5	Lusi Rahmawati	14	70	2, 6, 8, 12, 15, 16
6	M. Afriansya	14	70	1, 3, 6, 12, 14, 16
7	M. Deka Pratama	17	85	1, 7, 15
8	M fiqri fila	12	60	1, 2, 5, 7, 12, 15, 16, 18
9	M zavas Al farizi	18	90	12, 16
10	Mega Sabrina putri aris	17	85	7, 12, 16
11	Merzy Nesya adhania	18	90	12, 16
12	Mey linda	16	80	1, 12, 15, 16
13	Muhamad alfian	19	95	7
14	Muhammad Ridho Pratama	17	85	2, 12, 16
15	Reva Oktaviana	18	90	12, 15
16	Rifqi Fairus	15	75	2, 7, 12, 14, 15
17	Sherina Adella putri	19	95	16
18	Syahidar Ali Ramadhan	17	85	2, 11, 12
19	Valentin febriani	17	85	12, 15, 16
20	Valentina putri	18	90	12, 16

Dari hasil jawaban siswa, terlihat bahwa siswa dengan kemampuan tinggi cenderung mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar, sedangkan siswa dengan kemampuan rendah juga cenderung melakukan kesalahan pada butir soal yang sama. Pola ini menunjukkan bahwa hasil **tes cukup konsisten** dalam menggambarkan kemampuan siswa.

➤ **Tingkat Kesukaran (P)**

Tingkat kesukaran ini digunakan untuk melihat seberapa mudah atau sulit suatu soal berdasarkan banyaknya siswa yang bisa menjawab benar. Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

B = Jumlah siswa yang menjawab benar

N = 20 siswa

**Tabel Tingkat Kesukaran (P)**

No Soal	Salah	Benar	P	Kriteria
1	5	15	<b>0,75</b>	Mudah
2	6	14	<b>0,70</b>	Mudah
3	1	19	<b>0,95</b>	Mudah
4	0	20	<b>1,00</b>	Sangat mudah
5	1	19	<b>0,95</b>	Mudah
6	2	18	<b>0,90</b>	Mudah
7	5	15	<b>0,75</b>	Mudah
8	2	18	<b>0,90</b>	Mudah
9	0	20	<b>1,00</b>	Sangat mudah
10	0	20	<b>1,00</b>	Sangat mudah
11	1	19	<b>0,95</b>	Mudah
12	16	4	<b>0,20</b>	Sukar
13	0	20	<b>1,00</b>	Sangat mudah
14	5	15	<b>0,75</b>	Mudah
15	7	13	<b>0,65</b>	Sedang
16	13	7	<b>0,35</b>	Sedang
17	0	20	<b>1,00</b>	Sangat mudah
18	2	18	<b>0,90</b>	Mudah
19	0	20	<b>1,00</b>	Sangat mudah
20	0	20	<b>1,00</b>	Sangat mudah

Dilihat dari hasilnya, sebenarnya soal-soal ini lebih banyak yang berada di kategori **mudah sampai sangat mudah**. Jadi bisa dibayangkan siswa relatif tidak mengalami kesulitan berarti dalam mengerjakan sebagian besar soal. Yang cukup kelihatan berbeda hanya **soal nomor 12**. **Soal ini punya tingkat kesukaran yang rendah (P = 0,20), artinya hampir semua siswa tidak bisa menjawab dengan benar**. Dari sini bisa dilihat kalau soal ini memang jauh lebih sulit dibanding yang lain, atau mungkin ada bagian soal yang kurang dipahami siswa.

Selain itu, ada dua soal yang masih di tengah-tengah, yaitu nomor 15 dan 16. Menurut saya ini justru bagian yang cukup bagus karena masih

bisa “memilah” kemampuan siswa tanpa terlalu mudah atau terlalu sulit. Pola soalnya masih condong ke arah mudah, jadi belum terlalu seimbang kalau dilihat dari variasi tingkat kesukarannya.

➤ **Daya Pembeda (D)**

Daya pembeda ini untuk melihat apakah suatu soal bisa membedakan siswa yang kemampuan tinggi dan yang rendah. Jadi bukan sekadar benar atau salah, tapi apakah soal itu “tajam” atau tidak.

$$D = \frac{BA - BB}{10}$$

Nilai 10 didapat dari ½ jumlah total siswa.

**Tabel Daya Pembeda (D)**

No Soal	BA	BB	D	Kriteria
1	10	5	<b>0,50</b>	Baik
2	9	5	<b>0,40</b>	Cukup
3	10	9	<b>0,10</b>	Kurang
4	10	10	<b>0,00</b>	Kurang
5	10	9	<b>0,10</b>	Kurang
6	10	8	<b>0,20</b>	Kurang
7	9	6	<b>0,30</b>	Cukup
8	9	7	<b>0,20</b>	Kurang
9	10	10	<b>0,00</b>	Kurang
10	10	10	<b>0,00</b>	Kurang
11	10	9	<b>0,10</b>	Kurang
12	2	2	<b>0,00</b>	Kurang
13	10	10	<b>0,00</b>	Kurang
14	9	6	<b>0,30</b>	Cukup
15	8	5	<b>0,30</b>	Cukup
16	5	2	<b>0,30</b>	Cukup
17	10	10	<b>0,00</b>	Kurang
18	10	8	<b>0,20</b>	Kurang
19	10	10	<b>0,00</b>	Kurang
20	10	10	<b>0,00</b>	Kurang

Dari hasilnya bisa terlihat kalau sebagian besar soal **belum terlalu bagus** dalam membedakan siswa yang paham dan yang belum paham. Banyak nilai D yang masih kecil bahkan ada yang nol, artinya soal itu dijawab sama saja oleh siswa kelompok atas maupun bawah.

**Tapi ada beberapa soal yang masih bisa dibilang cukup, seperti nomor 1, 2, 7, 14, 15, dan 16.** Soal-soal ini masih punya kemampuan membedakan walaupun belum maksimal. Rendahnya daya pembeda ini kemungkinan juga dipengaruhi karena banyak soal yang terlalu mudah, jadi semua siswa bisa menjawab tanpa banyak perbedaan kemampuan yang terlihat.

➤ **Analisis Distraktor**

Analisis distractor dipakai untuk lihat apakah pilihan jawaban yang salah di soal sudah berfungsi dengan baik atau belum. Maksudnya, apakah opsi yang salah itu masih cukup “masuk akal” sehingga bisa bikin siswa

yang belum paham jadi ragu, atau malah terlalu jelas salah jadi langsung ketebak jawabannya.

Kalau distraktornya terlalu gampang ditebak, biasanya soal jadi kurang bagus karena siswa nggak benar-benar barfikir, tinggal eliminasi aja. Tapi kalau distraktornya cukup logis, soal jadi lebih menantang karena siswa harus benar-benar paham konsepnya.

Jadi, disini kita akan menganalisis beberapa soal:

a. Soal nomor 1

Soal: Seorang siswa lebih memilih membeli sepatu bermerek mahal daripada sepatu biasa karena dianggap lebih nyaman dan tahan lama. Berdasarkan perilaku konsumen, tindakan tersebut menunjukkan bahwa konsumen ....

- A. membeli barang tanpa pertimbangan
- B. mempertimbangkan nilai dan kepuasan produk
- C. hanya mengikuti pendapat teman
- D. membeli barang karena terpaksa
- E. tidak memikirkan manfaat barang

**Jawaban: B**

Kalau di soal ini, sebenarnya pilihan jawabannya sudah cukup nyambung sama materi perilaku konsumen. Tapi beberapa opsi seperti **“tanpa pertimbangan”** atau **“karena terpaksa”** itu terlalu ekstrem, jadi siswa yang paham konsep rasionalitas konsumen bisa langsung coret tanpa mikir lama. **Jadi di sini distraktornya masih ada, tapi daya “ngecohnya” belum terlalu kuat.**

b. Soal nomor 12

Soal: Seorang siswa membeli buku pelajaran karena memang dibutuhkan untuk belajar, bukan karena mengikuti tren teman. Perilaku tersebut mencerminkan konsumen yang ....

- A. Konsumtif
- B. Rasional
- C. Boros
- D. tidak teratur
- E. egois

**Jawaban: B**

Soal ini justru lebih bagus. Ternyata semua pilihan jawabannya masih terasa “dekat” sama perilaku konsumen. Misalnya “konsumtif” dan “boros” itu masih sering ketuker sama siswa yang belum paham konsep. Jadi di sini, siswa tidak bisa langsung buang opsi begitu aja, harus benar-benar paham dulu mana yang paling sesuai. Ini yang bikin distraktornya lebih hidup.

Kalau dilihat dari semua soal yang sudah dibuat, distraktor di soal-soal sudah cukup nyambung sama materi perilaku produsen dan konsumen. Tapi masih belum merata. **Ada soal yang distraktornya ternyata masih terlalu gampang ditebak, jadi kurang menantang**, tapi ada juga yang sudah cukup bagus karena pilihan jawabannya sama-sama masuk akal.

Jadi mungkin depannya, yang perlu diperbaiki itu bukan cuma soal benar-salahnya, tapi juga gimana bikin opsi salahnya tetap logis supaya siswa benar-benar berpikir, bukan sekadar menebak.

## ESAI

Analisis soal uraian dilakukan berdasarkan rubrik penilaian yang telah disusun. Penilaian difokuskan pada ketepatan konsep, kemampuan analisis, serta kemampuan peserta didik dalam menjelaskan jawaban secara lebih lengkap.

### Rubrik Penilaian Esai

Skor	Penilaian
5	Jawaban sangat tepat, lengkap, sangat jelas, dan disertai penjelasan yang kuat serta sesuai konsep
4	Jawaban tepat, lengkap, dan penjelasan jelas
3	Jawaban cukup tepat, namun penjelasan masih kurang lengkap
2	Jawaban kurang tepat dan penjelasan kurang jelas
1	Jawaban tidak tepat / tidak sesuai dengan pertanyaan

### Hasil data dan penilaian uji coba soal esai:

Perhitungan:

Skor maksimal = 25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Total Diperoleh}}{25} \times 100$$

Maka,

No	Nama Siswa	P1	P2	P3	P4	P5	Total	Nilai
1	Zivanna Amira tsani	3	3	3	3	2	14	56
2	indah hoiriah	4	4	3	3	2	16	64
3	Lazura Pandu Ar-Raffi	4	3	3	3	2	15	60
4	Lesya ayu maharani	3	3	2	3	2	13	52
5	Lusi Rahmawati	4	4	3	4	2	17	68
6	M. Afriansya	5	5	5	5	4	24	96
7	M. Deka Pratama	4	3	3	4	3	17	68
8	M fiqri fila	3	3	3	4	3	16	64
9	M zavas Al farizi	3	3	3	3	3	15	60
10	Mega Sabrina putri aris	3	3	3	3	2	14	56
11	Merzy Nesya adhania	4	4	3	4	2	17	68
12	Mey linda	4	4	3	3	2	16	64
13	Muhamad alfian	4	3	4	4	2	17	68
14	Muhammad Ridho Pratama	3	3	3	4	2	15	60
15	Reva Oktaviana	3	3	3	3	2	14	56
16	Rifqi Fairus	3	3	3	4	2	15	60
17	Sherina Adella putri	4	3	3	4	2	16	64
18	Syahidar Ali Ramadhan	3	3	3	4	2	15	60
19	Valentin febriani	4	3	3	4	2	16	64
20	Valentina putri	3	3	3	3	2	14	56

**Tabel Hasil Analisis Butir Soal**

<b>Butir</b>	<b>Gambaran Hasil Jawaban Siswa</b>	<b>Kategori</b>
P1	Mayoritas skor 3–4, terdapat skor 5 pada satu siswa	Cukup baik
P2	Mayoritas skor 3–4, terdapat skor 5 pada satu siswa	Cukup baik
P3	Mayoritas skor 3, terdapat skor 2 dan 1 siswa skor 5 dan 4	Cukup
P4	Mayoritas skor 3–4, terdapat skor 5 pada satu siswa	Cukup baik
P5	Mayoritas skor 2, hanya 1 siswa skor 4 dan 3 siswa skor 3	Kurang baik

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa **butir soal nomor 5 (P5)** merupakan butir yang **paling banyak dijawab kurang tepat oleh peserta didik**. Hal ini ditunjukkan oleh **dominasi skor 2 pada hampir seluruh peserta didik, sehingga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu menjawab sesuai dengan indikator yang diharapkan**.

Kemungkinan penyebabnya seperti apa?

- Indikator soal belum dikuasai oleh peserta didik, karena disini jawaban siswa yang cenderung sederhana dan tidak berkembang.
- Soal kurang spesifik dan terlalu umum, redaksi di soal hanya meminta siswa menjawab secara bebas tanpa batasan aspek tertentu, sehingga siswa tidak terarah dalam menjawab.

Jika dilihat dari redaksi soal:

*“Menurut pendapatmu, mengapa kepuasan konsumen penting dalam perilaku membeli?”*

Bagian tersebut dinilai **terlalu umum**, bagian yang berpotensi menyebabkan kesulitan adalah kata “penting dalam perilaku membeli” masih cukup abstrak bagi sebagian siswa dan soal tidak secara eksplisit mengarahkan siswa untuk menjelaskan dampak (misalnya loyalitas, keputusan ulang, atau preferensi).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa **butir soal nomor 5 (P5) merupakan butir yang perlu mendapatkan perhatian khusus**, karena menunjukkan hasil jawaban yang paling rendah dibandingkan butir lainnya. Rendahnya hasil tersebut bisa terjadi karena redaksi soal yang masih terlalu umum dan kurang spesifik, sehingga siswa kesulitan mengembangkan jawaban secara terarah dan mendalam.

Beberapa Perbaikan:

- Memperjelas arah jawaban soal
- Mengurangi keabstrakan istilah, agar lebih mudah dipahami siswa
- Mengaitkan soal dengan indikator yang lebih spesifik, seperti loyalitas pelanggan atau repeat purchase
- Memberikan contoh konteks yang lebih konkret

## **B. Aspek Sikap**

Aspek sikap diukur menggunakan *self assessment* yang mencakup kesadaran diri, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, serta sikap saling menghargai dan toleransi.

**Hasil data dan penilaian uji coba aspek sikap:**

Perhitungan:

Skor maksimal = 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor diperoleh}}{20} \times 100$$

Maka,

No	Nama Siswa	KD	D	TJ	K	ST	Skor	Nilai	Predikat
1	Zivanna Amira tsani	4	3	4	4	2	17	85	B
2	indah hoiriah	4	4	4	3	4	19	95	A
3	Lazura Pandu Ar-Raffi	3	2	3	3	2	13	65	C
4	Lesya ayu maharani	2	2	3	3	2	12	60	C
5	Lusi Rahmawati	3	2	3	3	2	13	65	C
6	M. Afriansya	3	2	3	3	1	12	60	C
7	M. Deka Pratama	3	3	3	3	3	15	75	B
8	M fiqi fila	2	2	3	3	3	13	65	C
9	M zavas Al farizi	3	2	3	3	2	13	65	C
10	Mega Sabrina putri aris	3	2	3	3	3	14	70	C
11	Merzy Nesya adhania	4	2	4	4	3	17	85	B
12	Mey linda	4	4	4	4	3	19	95	A
13	Muhamad alfian	4	2	4	4	3	17	85	B
14	Muhammad Ridho Pratama	3	2	3	3	3	14	70	C
15	Reva Oktaviana	4	2	4	4	3	17	85	B
16	Rifqi Fairus	4	2	4	4	4	18	90	A
17	Sherina Adella putri	4	2	4	4	3	17	85	B
18	Syahidar Ali Ramadhan	4	3	4	4	4	19	95	A
19	Valentin febriani	3	2	3	3	3	14	70	C
20	Valentina putri	3	2	3	3	3	14	70	C

Dari hasil 20 siswa, terdapat 4 siswa kategori A, 7 siswa kategori B, dan 9 siswa kategori C. Secara umum, sikap siswa sudah berada pada kategori cukup baik. Mayoritas siswa berada pada kategori B dan C, yang menunjukkan bahwa sikap seperti disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran sudah muncul, tetapi belum konsisten di semua siswa. Beberapa siswa masih kurang stabil terutama dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab saat mengerjakan tugas.

a. Indikator yang belum optimal

Indikator yang masih perlu diperkuat yaitu kedisiplinan dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas serta konsistensi dalam tanggung jawab saat menyelesaikan pekerjaan tanpa bergantung pada teman.

b. Tindak lanjut

Tindak lanjut yang dapat dilakukan yaitu memberikan penguatan karakter melalui pembiasaan disiplin dalam setiap tugas, menekankan pentingnya kejujuran dalam proses belajar, serta memberikan arahan agar siswa lebih mandiri dalam mengerjakan tugas.

**Sikap siswa berada pada kategori cukup baik, namun masih perlu peningkatan agar lebih konsisten terutama pada aspek kedisiplinan dan tanggung jawab.**

### C. Aspek Keterampilan

Aspek keterampilan ini diukur menggunakan *self assessment* yang mencakup berpikir kritis, memecahkan masalah, memahami soal, berkomunikasi, dan menyampaikan ide atau pendapat.

#### Hasil data dan penilaian uji coba aspek keterampilan:

Perhitungan:

Skor maksimal = 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor diperoleh}}{20}$$

Maka,

No	Nama Siswa	BK	MM	KM	BS	IP	Skor	Nilai	Predikat
1	Zivanna Amira tsani	4	2	3	3	2	14	70	C
2	indah hoiriah	2	2	3	3	2	12	60	C
3	Lazura Pandu Ar-Raffi	3	3	3	2	3	14	70	C
4	Lesya ayu maharani	3	3	3	3	3	15	75	B
5	Lusi Rahmawati	2	3	3	3	3	14	70	C
6	M. Afriansya	2	2	2	3	2	11	55	D
7	M. Deka Pratama	3	3	2	3	3	14	70	C
8	M fiqri fila	3	3	3	3	3	15	75	B
9	M zavas Al farizi	3	3	3	3	3	15	75	B
10	Mega Sabrina putri aris	3	3	3	3	2	14	70	C
11	Merzy Nesya adhania	3	3	4	4	4	18	90	A
12	Mey linda	3	4	3	4	3	17	85	B
13	Muhamad alfian	3	4	3	4	3	17	85	B
14	Muhammad Ridho Pratama	4	3	4	4	4	19	95	A
15	Reva Oktaviana	4	4	4	4	4	20	100	A
16	Rifqi Fairus	4	3	4	4	3	18	90	A
17	Sherina Adella putri	4	4	4	4	4	20	100	A
18	Syahidar Ali ramadhan	4	4	3	3	4	18	90	A
19	Valentin febriani	4	4	4	3	4	19	95	A
20	Valentina putri	3	3	3	3	4	16	80	B

Dari hasil penilaian, keterampilan siswa berada pada kategori cukup baik hingga baik. Namun masih terdapat beberapa siswa pada kategori C dan D yang menunjukkan bahwa keterampilan mereka belum merata. Siswa sudah cukup mampu memahami soal dan menyelesaikan permasalahan, tetapi masih ada yang kurang percaya diri dalam menyampaikan jawaban dan menjelaskan alasan.

#### a. Indikator yang belum optimal

Kemampuan berkomunikasi dalam menyampaikan jawaban serta kemampuan berpikir kritis pada sebagian siswa yang masih berada di kategori rendah.

#### b. Tindak lanjut

Memberikan latihan soal yang menuntut penjelasan jawaban, melatih siswa untuk presentasi atau diskusi, serta membiasakan siswa menjelaskan alasan dari setiap jawaban yang dipilih agar kemampuan berpikir kritis lebih berkembang.

**Keterampilan siswa berada pada kategori cukup baik hingga baik, namun masih perlu penguatan terutama pada kemampuan komunikasi dan berpikir kritis.**

## **KESIMPULAN**

### **1. Aspek Pengetahuan**

Soal sudah sesuai dengan indikator, tujuan pembelajaran, dan level kognitif C4–C6 pada materi perilaku produsen dan konsumen. api kalau dilihat dari hasil analisis, kualitas soalnya belum seimbang. Mayoritas soal masih cenderung mudah, bahkan beberapa terlalu mudah sampai hampir semua siswa bisa menjawab benar. Daya pembeda beberapa soal juga masih rendah, dan distraktor belum sepenuhnya berfungsi karena masih ada opsi yang terlalu mudah ditebak.

Yang masih kurang:

- a. Sebaran tingkat kesukaran belum seimbang
- b. Daya pembeda masih rendah pada beberapa soal
- c. Distraktor belum cukup menantang

Tindak lanjut:

- Soal perlu dibuat lebih variatif (tidak dominan mudah), distraktor dibuat lebih logis, dan redaksi soal diperjelas supaya benar-benar mengukur kemampuan berpikir, bukan sekadar memilih jawaban.

### **2. Aspek Sikap.**

Sikap siswa berada pada kategori cukup baik. Sebagian besar sudah menunjukkan disiplin dan tanggung jawab, tetapi belum konsisten di semua siswa.

Yang belum optimal:

- a. Disiplin pengumpulan tugas
- b. Tanggung jawab dalam pengerjaan mandiri

Tindak lanjut:

- Penguatan dilakukan lewat pembiasaan disiplin, kejujuran, dan kemandirian dalam setiap tugas.

### **3. Aspek Keterampilan**

Keterampilan siswa juga berada pada kategori cukup baik hingga baik, tetapi masih belum merata. Sebagian siswa masih lemah dalam menjelaskan alasan jawaban dan berpikir kritis.

Yang belum optimal:

- a. Kemampuan menjelaskan jawaban
- b. Kemampuan berpikir kritis

Tindak lanjut:

- Perlu latihan soal yang menuntut penjelasan, diskusi, dan presentasi agar siswa terbiasa mengungkapkan alasan jawaban.

Jadi, instrumen sudah sesuai indikator, tetapi kualitas soal masih perlu ditingkatkan. Sementara itu, sikap dan keterampilan siswa sudah cukup baik, hanya perlu penguatan agar lebih konsisten dan merata.